

**PROSES EVALUASI PROGRAM SIARAN *RHYTHM & BREEZE*  
PADA 106.6 FM V RADIO JAKARTA**

**Richard Lioe  
Wiratri Anindhita<sup>1</sup>**

*Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350*

**ABSTRACT**

*Radio as a one of mass communication media has an important role. For example, providing information, educating, and entertaining their listeners. As one of the radio station in Jakarta, 106.6 FM V Radio Jakarta has programs that designed to give what their listeners need. One of them is Rhythm & Breeze. In the process, the Rhythm & Breeze program need to be evaluated to maintain and to increase its quality. The evaluation process performed include the evaluation of the program content, the announcer and the financial sector. This research found that the evaluation process on the program content is performed when the team find a problem with the content of the program. The content evaluation process continued into the formal forum with the board of director, to find a decision that would be carried out by the team of the program. On the evaluation process of program announcer, the evaluation starts from board of director that monitor the program announcer. After that, the board of director will hold a formal meeting with the station manager and the program teams to find a decision. On the evaluation process of the financial sector, the financial department will evaluate the financial condition of the company every single month. If they found negative results, they would hold formal meeting with the board of director and the program team, to find the solutions. The evaluation process of the Rhythm & Breeze program content, the team have the authority to determine a decision. On the evaluation process of the program announcer, the board of director has the authority to determine a decision. While on the evaluation process of the financial sector, the financial department has been given more authority from the board of director in determining the evaluation process of financial sector, and in taking a decision for the 106.6 FM V Radio Jakarta financial problems.*

**Keywords:** Evaluation, Process of Broadcasting Program, Radio

**ABSTRAK**

Radio sebagai salah satu bentuk komunikasi massa memiliki peran penting dalam memberikan informasi, mendidik, dan memberikan hiburan kepada para pendengar. Demikian halnya dengan salah satu radio di Jakarta, yaitu 106.6 FM V Radio Jakarta. V Radio memiliki program-program siaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Salah satunya adalah program siaran *Rhythm & Breeze*. Pada perjalannya, program *Rhythm & Breeze* perlu dievaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya. Proses evaluasi yang dilakukan yaitu dalam hal konten siaran, penyiar, dan finansial. Penelitian ini menemukan bahwa proses evaluasi pada konten program berjalan ketika tim program menemukan suatu masalah pada konten program. Proses evaluasi konten berlanjut ke forum formal bersama jajaran petinggi manajerial, untuk menemukan keputusan yang akan dijalankan oleh tim program. Pada proses evaluasi penyiar program, evaluasi berawal dari petinggi manajerial yang

---

<sup>1</sup> Alamat kini Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jln. Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta 14350  
Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 .E-mail: dhita@kwikkiangie.ac.id

melakukan pemantauan langsung terhadap penyiar program. Setelah itu, petinggi manajerial akan mengadakan rapat formal bersama *station manager* dan tim program untuk menemukan suatu keputusan yang akan dilakukan. Pada proses evaluasi finansial program, departemen keuangan akan mengevaluasi kondisi finansial perusahaan setiap bulannya. Jika ditemukan hasil yang negatif, rapat formal akan diadakan bersama petinggi manajerial dan tim program, untuk menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi. Dalam proses evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze*, tim program memiliki wewenang yang krusial dalam menentukan suatu keputusan. Pada proses evaluasi penyiar program, petinggi manajerial memiliki wewenang yang krusial dalam menentukan suatu keputusan. Sedangkan pada proses evaluasi finansial program, bagian departemen keuangan perusahaan diberikan wewenang yang lebih oleh petinggi manajerial dalam menentukan proses evaluasi finansial program siaran *Rhythm & Breeze*, serta dalam pengambilan suatu keputusan yang berhubungan dengan masalah finansial 106.6 FM V Radio Jakarta.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program siaran, Radio

## PENDAHULUAN

Di era modern seperti saat ini, perkembangan teknologi modern kian hari semakin berkembang pesat. Seperti teknologi pada alat komunikasi *handphone*, teknologi penemuan-penemuan para ilmuwan di bidang ilmu pengetahuan, dan juga teknologi pada alat transportasi massal. Teknologi yang berkembang ini juga merambah ke ranah media penyiaran profesional, baik media cetak maupun elektronik. Kemajuan teknologi yang berdampak ke ranah media profesional juga memberikan pengaruh yang cukup besar kepada masyarakat yang menjadi bagian dari media tersebut, ataupun masyarakat awam yang bisa dikatakan adalah masyarakat penikmat media.

Seperti halnya media elektronik seperti radio. Radio yang dahulu memiliki tujuan sebagai sarana media informasi saja bahkan sebagai alat propaganda (Johnjelly, 2011), saat ini seiring dengan kemajuan teknologi, media penyiaran seperti radio menjelma menjadi sarana informasi dan juga hiburan bagi masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, stasiun radio memiliki program-program siaran yang fungsinya adalah untuk mendukung tujuan stasiun radio tersebut. (Morissan, 2008: 5).

Setiap stasiun radio memiliki tujuan untuk menjadi radio yang memiliki banyak pendengar, karena dengan memiliki banyak pendengar stasiun radio akan mendapatkan pemasukan berupa keuntungan materi dari para pengiklan. Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, sebuah radio akan berusaha

semaksimal mungkin untuk merancang beberapa program siaran yang tepat dan menarik, agar pendengar pun merasa nyaman dan tidak beralih ke radio lain, ketika mendengarkan radio tersebut.

Guna memiliki program-program siaran yang tepat dan menarik, tentu beberapa tahap atau langkah harus dicermati dengan baik oleh para staf radio yang ingin membangun suatu program siaran agar bertahan lama. Sebuah perencanaan terhadap pembuatan program siaran tentu diperlukan perencanaan yang baik, agar menghasilkan hasil yang baik pula.

Sebuah program siaran radio yang berhasil bertahan lama, pasti diawali dengan perencanaan yang matang dan juga berbagai strategi atau konsep awal yang mengena kepada apa yang radio tersebut inginkan. Dapat dikatakan juga konsep awal sebuah radio akan menentukan perencanaan terhadap program-program siaran yang akan dirancang.

Program siaran yang telah mengudara dan telah menemani telinga para pendengar biasanya akan mendapat beragam respon terkait peforma dari program siaran tersebut. Baik dari pendengar maupun pihak *internal* radio, pasti akan memberikan respon, dari respon yang baik maupun respon yang kurang baik. Sebuah program siaran radio yang berhasil bukan hanya dilihat dari konten siaran yang berjalan baik atau tidak, ataupun dari respon baik yang didapat dari pendengar saja. Keberhasilan program siaran juga dapat dilihat dari bagaimana proses

evaluasi yang dilakukan oleh pihak *internal* sebuah stasiun radio.

Melalui proses evaluasi, semua hal yang telah berjalan akan dibahas secara menyeluruh bersama pihak-pihak terkait guna mendapatkan inovasi terbaru maupun solusi dari permasalahan yang mungkin timbul dari suatu program siaran radio. Melalui proses evaluasi, program siaran juga dapat berkembang untuk terus menjadi program siaran yang bertahan lama.

Evaluasi memungkinkan juga pihak internal radio, untuk dapat mengetahui apa yang terasa kurang tepat atau yang harus ditambahkan, terkait dengan suatu program siaran radio tersebut. Begitu juga dengan 106.6 FM V Radio Jakarta yang merupakan salah satu stasiun radio di Jakarta. V Radio juga memiliki program-program siaran yang dibuat untuk menjangkau pendengarnya, dengan cara menghibur dan memberikan informasi yang dibutuhkan pendengarnya.

Salah satu program unggulan dari V Radio adalah program siaran *Rhythm & Breeze*. Pada program ini banyak pendengar yang diajak berpartisipasi dengan topik-topik obrolan menarik yang disuguhkan setiap harinya. Segmentasi pendengar dari program ini lebih mengarah kepada pendengar wanita dewasa yang berada di kalangan menengah ke atas.

Pada era radio modern saat ini, V Radio mampu menjadi stasiun radio nomor satu untuk kategori segmen radio wanita dewasa, berdasarkan hasil survei yang dilakukan *AC Nielsen* pada gelombang pertama (bulan maret) di tahun 2013. V Radio menduduki peringkat ke-27 dari sekitar 60 stasiun radio yang memiliki frekuensi FM di Jakarta. Keberhasilan V Radio ini, tentunya juga dikarenakan oleh perancangan serta penerapan program siaran yang baik, seperti program siaran mereka yakni *Rhythm & Breeze*. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, keberhasilan suatu program siaran radio bukan hanya dapat dilihat dari kesuksesan pada sisi konten siaran, penyiar dan lainnya.

Keberhasilan program siaran sebuah media penyiaran seperti radio, juga dapat dilihat dari langkah-langkah apa saja yang pihak radio tersebut lakukan *pasca* penerapan dari sebuah

perencanaan program siaran yang telah mereka rancang. Selain itu, sukses dan tidaknya sebuah program siaran radio juga dapat dilihat dari proses evaluasi apa yang telah dilakukan pihak radio tersebut, serta bagaimana proses evaluasi program siaran tersebut dilakukan.

Berkaca dari hal tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai topik Proses Evaluasi Program Siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses evaluasi yang telah dilakukan pihak V Radio terkait dengan program *Rhythm & Breeze*, khususnya proses evaluasi dari sisi konten siaran, *talent* penyiar serta sisi finansial dari 106.6 FM V Radio Jakarta.

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah program siaran 106.6 FM V Radio Jakarta yakni *Rhythm & Breeze*, yang mengudara pada senin sampai jumat sore di saluran 106.6 FM V Radio Jakarta. Selain itu, obyek penelitian dalam penelitian ini adalah proses evaluasi konten, penyiar, dan finansial dari program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta. Program *Rhythm & Breeze* ini telah mengudara sejak awal berdirinya V Radio pada awal februari 2011. Keberadaan program siaran ini, ditujukan untuk menemani telinga para pendengar di sore hari, dengan hiburan berupa topik-topik interaktif yang menarik, musik (lagu-lagu), serta juga menghadirkan *talk show* interaktif bersama narasumber tertentu.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono, 2010 : 1).

Sedangkan menurut Basrowi (2008: 1), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan

prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Selain itu, perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam, (Basrowi, 2008:20).

Berdasarkan pada definisi-definisi penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap atau mengetahui keunikan serta fenomena yang terdapat dalam individu, kelompok masyarakat, ataupun organisasi tertentu. Selain itu, penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian dengan karakteristik penelitian yang meneliti secara dalam, menyeluruh, serta terperinci. Oleh sebab itu, data-data yang dihasilkan atau kesimpulan yang didapatkan akan lebih mendalam hasilnya, dan cenderung mengarah ke hasil penelitian yang bisa dipertanggung-jawabkan secara menyeluruh.

Pada penelitian ini metode kualitatif yang digunakan adalah metode kualitatif secara deskriptif. Ciri-ciri dari metode penelitian kualitatif deskriptif, adalah metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, kemudian data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa, (Aldoranuary, 2012).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data-data mengenai topik yang diangkat terlebih dahulu melalui wawancara dan observasi. Setelah itu, data-data yang terkumpul akan dipisahkan, data mana yang diperlukan dan data mana yang tidak diperlukan. Setelah itu peneliti menjabarkannya dalam bentuk tulisan dengan diberi analisa dan komentar pada data-data yang sudah didapatkan secara natural. Analisa yang diberikan akan dikaitkan dengan tinjauan pustaka yang digunakan peneliti. Konsep atau pola seperti ini sesuai dengan definisi dari pola metode kualitatif deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Evaluasi Konten Program Siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta.

Proses evaluasi konten pada program siaran *Rhythm & Breeze* terdiri dari beberapa langkah atau tahapan. Pada tahap pertama, terjadi diskusi informal antara produser program siaran *Rhythm & Breeze* dengan *program director* 106.6 FM V Radio Jakarta. Diskusi ini membahas mengenai konten program siaran *Rhythm & Breeze* yang telah dijalankan setiap harinya. Diskusi ini juga membahas bagaimana kondisi di lapangan yang terjadi pada saat siaran berlangsung. Ketika ditemukan satu permasalahan yang tidak sesuai dengan rencana awal atau strategi awal, produser akan menyelesaiakannya terlebih dahulu bersama *program director*. Pada tahap kedua, ketika permasalahan tersebut dirasa tidak bisa diselesaikan oleh produser ataupun *program director*, rapat formal akan diadakan dengan mengundang *station manager* dan juga produser dari program siaran V Radio yang lain. Ketika rapat formal berlangsung, tim program yakni produser program siaran *Rhythm & Breeze* dan juga *program director* akan melaporkan terlebih dahulu titik permasalahan yang terjadi. Setelah itu, tim program juga akan menceritakan apa saja yang terjadi dilapangan pada waktu konten program siaran *Rhythm & Breeze* ini dijalankan. Rapat ini diadakan untuk menentukan solusi apa yang harus diambil untuk satu permasalahan yang timbul pada konten program siaran *Rhythm & Breeze*.

Setelah tim program menceritakan dan melaporkan permasalahan yang ada, diskusi bersama dimulai dengan saran atau ide yang diberikan oleh *station manager* dan juga produser program siaran lain yang turut hadir. Saran dan ide-ide tersebut akan kembali didiskusikan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang tetap mengarah kepada strategi awal atau rencana awal yang telah ditetapkan pihak V Radio perihak konten program siaran *Rhythm & Breeze*.

Sesuai dengan penjelasan Morissan (2008 : 167), bahwa proses evaluasi merupakan proses yang berkaitan erat dengan perencanaan awal atau strategi awal yang telah ditetapkan, rapat

formal yang berlangsung menggunakan strategi awal sebagai acuan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil pihak V Radio. Rapat formal yang membahas konten program siaran *Rhythm & Breeze* ini, diusahakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan keputusan rapat yang mengacu kembali kepada strategi awal yang telah ditetapkan. Ketika permasalahan yang terjadi membahas mengenai segmen program, musik, durasi program dan segala sesuatu yang sifatnya teknis, keputusan akan langsung diambil pada saat rapat formal itu selesai.

Pada tahap ketiga, ketika permasalahan yang didiskusikan berhubungan dengan permasalahan anggaran atau *budget* program, hasil rapat formal itu belum bisa dijalankan setelah rapat formal itu berlangsung. Hasil atau keputusan dari rapat formal tersebut harus dilaporkan kepada pihak *finance* atau departemen keuangan dan juga *board of director*, untuk menunggu *approval* mereka terkait hasil evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze*. Pada tahap keempat, departemen keuangan dan *board of director* akan menginformasikan keputusan mereka terkait permasalahan yang dilaporkan, apakah diberi *approval* atau tidak. Ketika tidak diberi *approval*, *station manager* bersama tim program harus mengevaluasi kembali permasalahan yang didiskusikan dalam bentuk rapat formal.

## **2. Proses Evaluasi Penyiar Program Siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta.**

Seperti proses evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze* yang memiliki tahapan-tahapan dalam proses evaluasinya, proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* juga demikian. Pada tahap awal, proses evaluasi penyiar ini berawal dari petinggi manajerial (*board of director*) yang memantau langsung peforma penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*. Pada tahap kedua, jika dari hasil pemantauan didapati permasalahan yang dianggap petinggi manajerial merupakan suatu masalah atau tidak sesuai dengan strategi awal, petinggi manajerial akan memberikan keluhan, saran, dan kritik kepada *station manager* melalui diskusi formal.

Pada tahap ketiga, ketika *station manager* merasa keluhan dari petinggi manajerial terkait penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* tidak terlalu serius atau bermasalah, *station manager* tidak akan mengadakan rapat formal dengan tim program (*program director & produser*). Sebaliknya, jika *station manager* merasa keluhan dari petinggi manajerial termasuk dalam kategori yang serius, maka *station manager* akan mengadakan rapat formal bersama tim program. Pada rapat formal yang merupakan tahap keempat dalam proses evaluasi penyiar program *Rhythm & Breeze* ini, petinggi manajerial akan ikut terlibat. Di dalam rapat formal tersebut, petinggi manajerial memiliki wewenang yang lebih krusial dalam memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan dibanding staf lain. Pada rapat ini, selain disampaikan keluhan terkait penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* oleh petinggi manajerial, tim program juga akan diberikan waktu untuk menyampaikan pandangan dan pendapat mereka perihal penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*. Pendapat tim program akan menjadi bahan pertimbangan oleh petinggi manajerial dalam memutuskan tindakan atau solusi apa yang akan diambil.

Setelah sudah ada keputusan perihal penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*, pada tahap akhir seluruh bagian dari staf V Radio akan menjalankan hasil rapat tersebut, sesuai bagian masing-masing. Pada proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* ini, tim program tidak diberikan wewenang lebih seperti pada hal konten program siaran *Rhythm & Breeze*. Jika tim program merasa ada permasalahan, mereka harus mengajukan terlebih dahulu permasalahan yang mereka temukan dalam bentuk diskusi informal kepada *station manager*, untuk kemudian diteruskan kepada petinggi manajerial. Setelah itu, barulah petinggi manajerial akan memutuskan apakah rapat formal akan diadakan atau tidak, terkait permasalahan yang ditemukan tim program dilapangan.

Wewenang petinggi manajerial perihal penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* ini memang lebih krusial dibanding staf lainnya. Hal ini dikarenakan perihal penyiar yang berhubungan dengan *budget* perusahaan, yang

merupakan wewenang dari petinggi manajerial. Berdasarkan hal tersebut, tidak jarang juga petinggi manajerial langsung mengadakan rapat formal untuk membahas permasalahan yang petinggi manajerial rasakan terkait dengan penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*. Kondisi ini terjadi, jika tim program dan juga *station manager* terlalu lama memberikan respon, atas keluhan yang petinggi manajerial sampaikan perihal penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*.

### **3. Proses Evaluasi Finansial Program Siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta.**

Proses evaluasi pada sektor finansial program siaran *Rhythm & Breeze* memiliki tahapan yang lebih singkat dari tahapan-tahapan dalam proses evaluasi konten dan penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*. Pada tahap pertama, proses evaluasi finansial ini berawal dari pemantauan kondisi keuangan oleh departemen keuangan 106.6 FM V Radio Jakarta. Pada tahap kedua, ketika ditemukan ketidaksesuaian antara rencana atau target awal dengan realisasi yang terjadi, pihak departemen keuangan V Radio akan menginformasikan laporan keuangan dalam sebuah rapat formal kepada petinggi manajerial, *station manager*, dan juga *program director* dari 106.6 FM V Radio Jakarta.

Pada rapat tersebut, setelah pihak departemen keuangan menginformasikan laporan keuangan yang ada, tim program dipersilahkan untuk menceritakan apa saja yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan sektor finansial, pada waktu program siaran *Rhythm & Breeze* berlangsung. Selanjutnya, akan didiskusikan untuk menentukan solusi terbaik yang bisa dilakukan. Setelah ada hasil keputusan di dalam rapat tersebut, pada tahap ketiga pihak departemen keuangan akan memberikan sanksi pemotongan atau pengurangan anggaran program di bulan yang akan datang, untuk menutupi defisit keuangan pada bulan sebelumnya. Sanksi ini juga merupakan sebuah proses evaluasi finansial yang dilakukan pihak V Radio, dan sanksi ini akan terus berlangsung hingga kondisi keuangan V Radio normal kembali sesuai target

awal, atau bahkan melebihi target atau rencana awal.

Ketika departemen keuangan mendapat hasil yang positif dari evaluasi finansial yang dilakukan, maka agenda pada rapat formal hanya akan menginformasikan laporan keuangan oleh pihak departemen keuangan dihadiri oleh *station manager* dan juga *program director*. Maka, dapat disimpulkan proses evaluasi finansial ini hanya akan berjalan ketika ditemukan ketidaksesuaian antara rencana awal dengan realisasi yang terjadi. Sebaliknya, jika tidak ditemukan masalah pada sektor finansial, proses evaluasi hanya berlangsung sejauh laporan keuangan yang dilaporkan departemen keuangan pada petinggi manajerial dan juga tim program.

### **SIMPULAN**

Proses evaluasi program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta dapat dilihat dari sisi konten program, penyiar program dan sektor finansial program siaran *Rhythm & Breeze*. Proses evaluasi konten program dilakukan pada saat tim program menemukan permasalahan pada segmen program dan juga musik yang diputar pada saat program siaran *Rhythm & Breeze* berlangsung. Pada proses evaluasi konten program ini, tim program memiliki wewenang yang krusial untuk menentukan berjalannya proses evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze*. Selain tim program, *station manager* dan juga tak jarang *board of director* serta bagian *finance* juga terlibat dalam proses evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze*.

Pada sisi penyiar program, petinggi manajerial seperti *board of director* memiliki wewenang yang lebih krusial dibanding staf lain, untuk menentukan berjalannya proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*. Hal ini dikarenakan *budget* atau anggaran untuk penyiar program yang berhubungan dengan *budget* perusahaan juga, yang merupakan wewenang penuh dari *board of director*. Maka dari itu, *board of director* memiliki kekuasaan penuh dalam berjalannya proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*, serta juga memiliki kekuasaan krusial untuk menentukan keputusan terkait proses

evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze*.

Selain *board of director, station manager* dan pihak *finance*, serta *program director* juga terlibat dalam proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* ini. Tak jarang sosok penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* juga turut dihadirkan, ketika permasalahan yang ada, membutuhkan sosok penyiar tersebut untuk hadir. Selain itu, pada sektor finansial program siaran *Rhythm & Breeze*, proses evaluasi dilakukan oleh pihak *finance* atau departemen keuangan 106.6 FM V Radio Jakarta, sebagai pemegang kendali finansial. Proses evaluasi finansial dilakukan pada saat rencana atau strategi awal yang dicanangkan tidak berhasil tercapai pada setiap bulannya. Proses evaluasi finansial ini, juga melibatkan *board of director, station manager*, dan juga tim program di dalamnya.

Evaluasi program siaran pada sebuah radio, bukan hanya dari sisi konten, penyiar atau finansial saja, tetapi dari sisi lainnya yang lebih spesifik. Durasi program, jam siaran program, jenis musik, anggaran penyiar, dan juga harga *spot iklan* pada suatu program siaran radio bisa menjadi obyek penelitian yang berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, Anton. (2010), *Dasar-Dasar Manajemen*, Edisi ke-1, Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia.
- Baran, Stanley J., Dennis, K Davis (2010), *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Edisi 5, Penerbit Salemba Humanika.
- Basrowi, Suwandi. (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-1, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Morissan. (2008), *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Edisi Revisi, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Morissan, et al (2010), *Teori Komunikasi Massa*, Edisi ke-1, Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Sugiyono (2010), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-6, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suprapto, Tommy. (2011), *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*, Edisi ke-1, Yogyakarta: Penerbit CAPS.

Triartanto, A. Ius Y. (2010), *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek*, Edisi ke-1, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Book Publisher.

## Sumber Internet

- Aldoranuary26, 2012, ‘Deskriptif Kualitatif’, diakses 31 maret 2013, <http://aldoranuary26.blog.fisip.uns.ac.id/2012/02/29/deskriptif-kualitatif/>
- Cahya Suryana, 2010, ‘Data dan Jenis Data Penelitian’, diakses 24 april 2013, <http://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/>
- Farelbae, 2009, ‘Karakteristik Komunikasi Massa’, diakses 25 april 2013, <http://farelbae.wordpress.com/catatan-kuliah-ku/karakteristik-media-massa/>
- Johnjelly, 2011, ‘Teknik-teknik Propaganda Yang Digunakan Nazi’, diakses 1 Agustus 2013, [http://johnjelly.blogspot.com/2011/02/teknik-teknik-propaganda-yang.html/](http://johnjelly.blogspot.com/2011/02/teknik-teknik-propaganda-yang.html)
- Satria2008, 2011, ‘Pengertian Radio’, diakses 25 maret 2013, <http://id.shvoong.com/social.sciences/communication-media-studies/2186714-pengertian-radio/>